KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
BALAI BESAR TAMAN NASIONAL LORE LINDU
Jalan Prof. Moh. Yamin No. 53 Palu 94111 Telp. (0451) 457623 Faks. (0451) 457623

# LAPORAN PERJALANAN DINAS
# MONITORING DAN EVALUASI PEMULIHAN EKOSISTEM
# MEKANISME RESTORASI
# DESA KAPIROE

**Palu, Desember 2023**

# Monitoring dan Evaluasi Pemulihan Ekosistem Mekanisme Restorasi Desa Kapiroe

## A. DASAR PELAKSANAAN

Dasar Perintah Tugas:

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya
2. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan
4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.48/Menhut-II/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemulihan Ekosistem pada Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam;
5. Surat Tugas Kepala Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu Nomor ST.283/IV-T.5/BIDTEK/11/2023;
6. DIPA Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu Tahun Anggaran 2023.

## B. TUJUAN

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pemulihan Ekosistem melalui Mekanisme Restorasi di Desa Kapiroe bertujuan untuk mengidentifikasi kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan rencana yang ditetapkan serta mengevaluasi kegiatan yang telah terlaksana sehingga dapat menjadi masukan (*input*) dalam kegiatan yang akan datang.

## C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Waktu dan Tempat

   Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 s.d 25 Desember 2023. Lokasi kegiatan dilaksanakan di Desa Kapiroe, Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi.

2. Pelaksana kegiatan

| No | Nama | Jabatan |
|---|---|---|
| 1. | Cesar A. M., S.Hut., M.Sc. | Kepala SPTN Wilayah IV Bora |
| 2. | Hari Sutrisno, S.Hut., M.Si. | PEH Muda |
| 3. | Syukur Asa, S.Hut., M.P. | Polisi Kehutanan Muda |
| 4. | Harun Al Rasyid | Kepala Resort Bobo |
| 5. | Muhammad Adam Suni, S.Hut. | PEH Pertama |
| 6. | Fadjri Maarif, S.Si. | Analis Konservasi Kawasan |
| 7. | Raditya Yoga Prasetya, S.E. | Staf Bagian Tata Usaha |
| 8. | Dimas Rizki Prayoga, A.Md. | Staf Bagian Tata Usaha |
| 9. | Jamilaa Srigandy | Fasilitator Desa |

## D. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Jumat, 22 Desember 2023

- Pelaksana melakukan persiapan logistik dan dokumen yang akan digunakan dalam kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pemulihan Ekosistem di lapangan, seperti dokumen perjanjian kerjasama, rancangan teknis, dan *tallysheet*.
- Pelaksana melakukan perjalanan ke wilayah kerja lokasi Pemulihan Ekosistem di Kantor Resort Bobo, Desa Bobo, Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi.
- Pada malam hari, tim pelaksana Monitoring dan Evaluasi PE melaksanakan briefing bersama perwakilan kelompok Lembaga Pengelola Konservasi Desa (LPKD) Kapiroe terkait teknis pelaksanaan kegiatan di lokasi penanaman.
- Beberapa poin briefing bersama kelompok LPKD antara lain:
  - Lokasi PE di Desa Kapiroe dilaksanakan melalui mekanisme restorasi dengan luas 7,47 ha.
  - Jenis tanaman yang ditanam terdiri dari 4 jenis, yaitu bayur (*Pterospermum celebicum*), nantu (*Pouteria* sp.), meapo (*Macaranga hispida*), dan leda (*Eucalyptus deglupta*).
  - Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama antara PPK FP III Sulawesi dengan Ketua LPKD Kapiroe, jumlah individu yang harus ditanam sebanyak 7.920 batang.
  - Selain jumlah bibit, terdapat pengadaan papan nama dan pondok transit bibit.
  - Dokumen yang perlu disiapkan dalam monev PE yaitu bukti tanda terima pengadaan papan nama, pondok kerja, bibit, pupuk, biaya penanaman dan perawatan, kwitansi pembelian alat dan bahan, serta struk penarikan uang.

Sabtu, 23 Desember 2023

- Tim pelaksana mengunjungi lokasi penanaman di area pemulihan ekosistem mekanisme restorasi.
- Dilakukan pemeriksaan jumlah tanaman dari masing-masing bibit yang ditanam dan disepakati, antara lain bayur (*Pterospermum celebicum*), nantu (*Pouteria* sp.), meapo (*Macaranga hispida*), dan leda (*Eucalyptus deglupta*).
- Tim melakukan pendataan jumlah individu tanaman dan tinggi tanaman dari masing-masing jenis yang ditemukan di lokasi penanaman PE pada *tallysheet* yang telah disiapkan.
- Dilakukan pendokumentasian masing-masing jenis tanaman melalui foto beserta tanda geografis (*geo-tagging*) dari setiap jenis.
- Hasil kegiatan monitoring dan evaluasi penanaman di Desa Kapiroe ditemukan tanaman sejumah 2.423 batang dengan rincian sebagai berikut:

- *Eucalyptus deglupta* : 304 batang
- *Pterospermum celebicum* : 908 batang
- *Macaranga* sp. : 893 batang
- *Palaquium* sp. : 318 batang

- Jenis nantu mengalami banyak kematian dikarenakan berada pada lokasi terbuka dan kering sehingga mengalami cekaman fisiologis kekeringan.
- Kondisi penanaman berada pada tebin dengan kemiringan yang cukup curam sehingga sedikit menghambat proses penanaman di lapangan.
- Tim LPKD Kapiroe melakukan penanaman pada lokasi yang curam dengan alat bantu tali.
- Kondisi di lapangan sangat rentan terhadap bencana longsor karena substrat tanah yang kering dan berbatu membuat tanah mudah hancur dan terbawa air saat hujan.

Rabu, 20 Desember 2023

- Tim pelaksana memeriksa bangunan pondok kerja, lokasi persemaian bibit, dan papan nama yang dibangun di sekitar lokasi penanaman PE.
- Tim pelaksana mendokumentasikan bangunan pondok kerja, lokasi persemaian bibit, dan papan nama yang telah ditempatkan di sekitar lokasi PE sebagai bukti pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rancangan teknis yang ditetapkan.
- Seluruh tim pelaksana dan perwakilan kelompok LPKD Kapiroe berdiskusi menyampaikan hasil kegiatan monitoring dan evaluasi Pemulihan Ekosistem mekanisme Restorasi di kantor Resort Bobo.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan
   - Kegiatan pemulihan ekosistem melalui restorasi di Desa Kapiroe dilaksanakan dengan penanaman seluas 7,47 ha.
   - Jenis bibit yang ditanam pada lokasi pemulihan ekosistem yaitu bayur (*Pterospermum celebicum*), nantu (*Pouteria* sp.), meapo (*Macaranga hispida*), dan leda (*Eucalyptus deglupta*).
   - Jumlah tanaman yang disurvey di lokasi penanaman adalah sebanyak 2.423 batang.
   - Jenis bayur merupakan jenis yang paling banyak ditemukan dalam kondisi hidup dikarenakan bayur memiliki sifat tahan pada kondisi cekaman kering.
   - Berdasarkan hasil monev terhadap kegiatan pemulihan ekosistem diketahui persentase tumbuh tanaman pemulihan ekosistem mencapai 83,04%.

2. Saran
    - Jenis tanaman yang ditanam perlu memerhatikan aspek ekofisiologis jenisnya untuk mengetahui tingkat toleransi jenis terhadap cekaman lingkungan tertentu. Misalnya, leda perlu ditanam pada lokasi yang tidak terkena sinar matahari langsung sehingga mampu tumbuh dengan baik.
    - Lokasi penanaman yang sangat terbuka dan kering berpotensi menyebabkan tanaman mati sehingga perlu dilakukan perawatan secara berkala dengan cara disiram secara rutin.
    - Kondisi lokasi penanaman yang rentan terjadi longsor perlu menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan PE kedepannya.

## F. PENUTUP

Demikian yang dapat dilaporkan terkait kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pemulihan Ekosistem di Desa Kapiroe melalui mekanisme Restorasi.

Disusun di : Palu
Tanggal : Desember 2023

Diperiksa Oleh,
PPK VI,

**Wantoko, S.Hut.T**
NIP. 19720427 199203 1 007

Disusun oleh,

**Syukur Asa, S.Hut., M.P.**
NIP. 19841001 200312 1 006

Mengetahui,
Kepala Balai Besar,

**Dr. Ir. Titik Wurdiningsih, M.Si.**
NIP. 19680516 199302 2 002

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Dokumentasi Kegiatan

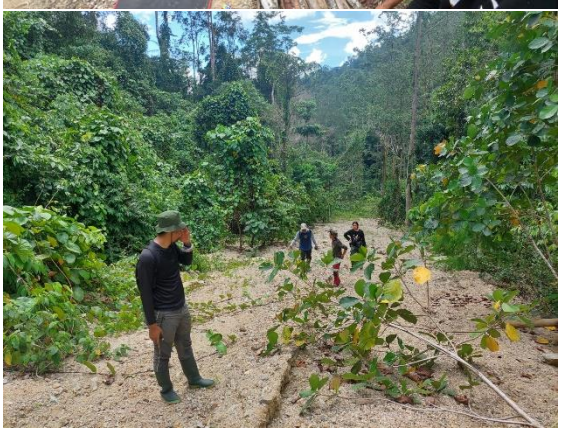

# PETA LOKASI PE RESTORASI
# DESA KAPIROE, KEC. PALOLO, KAB. SIGI
# TAMAN NASIONAL LORE LINDU

N

0 0.05 0.1 0.2 0.3 0.4 Km

**1:10,000**

Sistem Proyeksi : Geographic : GCS WGS1984
Datum : D WGS 1984, Prime Meridian : Greenwich
Angular Unit : Degree Minute Second

Sumber Peta:
1. Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1 : 50.000 (BAKOSURTANAL)
2. SK.6624/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021 tanggal 27 Oktober 2021 tentang Peta Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Provinsi Sulawesi Tengah s.d tahun 2020
3. Hasil Analisis Tutupan Lahan
4. SK.456/KSDAE/SET/KSA.0/12/2018 tentang Zona Pengelolaan Taman Nasional Lore Lindu Kabupaten Sigi dan Kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah
5. Hasil pengumpulan data di lapangan

## Legenda

- Sungai
- Lokasi PE
- Batas Kawasan

## Zonasi TNLL

- Zona Inti
- Zona Rimba
- Zona Pemanfaatan
- Zona Tradisional
- Zona Khusus
- Zona Rehabilitasi

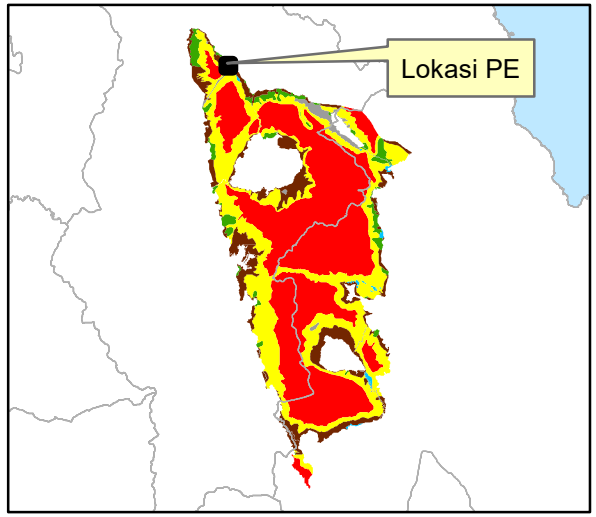

| Blanko Pemeriksaan; 404B. Pemulihan Ekosistem | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Tanggal** | | | **22 - 25 Desember 2023** | | | |
| **Nama Petugas MonEv** | | | Cesar A. M., S.Hut., M.P | | | |
| | | | Syukur Asa, S.Hut., M.P | | | |
| | | | Harun Al Rasyid | | | |
| | | | Dimas Rizki Prayoga | | | |
| | | | Fadjri Maarif, S.Si | | | |
| | | | Muhammad Adam Suni, S.Hut | | | |
| | | | Raditya Yoga Prasetya, SE | | | |
| | | | Hari Sutrisno, S.Hut., M.Si | | | |
| | | | Jamilah | | | |
| **Nama dan Nomor Kelompok** | | | **Lembaga Pengelola Konservasi Desa** | | | |
| **Desa** | | | **Desa Kapiroe** | | | |
| | | | | | | |
| **Lokasi** | | | Desa Kapiroe | | | |
| **Koordinat** | | | -1°8'43"S, 120°0'49"E | | | |
| **a. Papan Nama dan Bangunan Transit Bibit** | | | **Rencana** | **Realisasi** | **Mutu** | **Koordinat** |
| Papan Nama | Unit | | 1 | 1 | 3 | -1°9'10"S, 120°1'29"E |
| Bangunan Transit Bibit | Unit | | 1 | 1 | 4 | -1°9'12"S, 120°1'30"E |
| **b. Penanaman dan Pemeliharaan Tanaman** | | **Jumlah Tertanam** | **Jumlah tanaman sampling (≥ 30%)** | **Jumlah tanaman hidup** | **Tinggi rata2 (cm)** | **% tumbuh** |
| Leda (*Eucalyptus deglupta)* | Bibit | 1000 | 304 | 233 | 32 | 76.64 |
| Bayur (*Pterosperum celebicum)* | Bibit | 2980 | 908 | 765 | 46 | 84.25 |
| Meapo (*Macaranga* sp.) | Bibit | 2980 | 893 | 759 | 41 | 85 |
| Nantu (*Palaqium* sp.) | Bibit | 960 | 318 | 255 | 38 | 80.19 |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| **Total** | | **7920** | **2423** | **2012** | | **83.04** |

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
BALAI BESAR TAMAN NASIONAL LORE LINDU
Jl. Prof. Moh. Yamin No.53 Palu 94111 Telepon (0451) 457623 Faksimile (0451) 457623. Email.tnlorelindu@gmail.com

# Berita Acara Monitoring Evaluasi

## Kegiatan Pemulihan Ekosistem LPKD Desa Kapiroe

Nomor : BA.1615/IV-T.5/BIDTEK/12/2023

Pada hari ini, Rabu tanggal Dua Puluh Tujuh bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga, kami yang bertandatangan di bawah ini telah melaksanakan pemeriksaan hasil penanaman tanaman Pemulihan Ekosistem seperti yang tercantum dalam Surat Perjanjian Kerjasama (SPKS) Kegiatan Pemulihan Ekosistem antara Lembaga Pengelola Konservasi Desa (LPKD) Kapiroe dengan Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu (BBTNLL). Pemeriksaan dilaksanakan secara sampling dengan intensitas *sampling* minimal 30% dari total jumlah tanaman yang ditanam. Hasil monitoring dan evaluasi di dapatkan presentase tumbuh tanaman sebesar 83,04 % sebagaimana tabel berikut :

| No | Jenis Tanaman | Jumlah Sampel | Jumlah Tanaman Hidup | Presentase Tumbuh |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Leda (Eucalyptus deglupta) | 304 | 233 | 76,64 |
| 2 | Bayur (Pterosperum celebicum) | 908 | 765 | 84,25 |
| 3 | Meapo (Macaranga sp.) | 893 | 759 | 85 |
| 4 | Nantu (Palaqium sp.) | 318 | 255 | 80,19 |
| **Total** | | **2423** | **2012** | **83,04** |

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

| Ketua LPKD | Fasilitator Desa | BBTNLL | Konsultan FP-III |
|---|---|---|---|
| Moh. Rifki | Jamilah | Harun Al Rasyid | Hanom Bashari |

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
# BALAI BESAR TAMAN NASIONAL LORE LINDU

**SURAT TUGAS**
**NOMOR: ST.283/IV-T.5/BIDTEK/11/2023**

**KEPALA BALAI BESAR**

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan Pengelolaan Taman Nasional Lore Lindu terkait pendampingan LPKD, maka perlu dilakukan Monitoring dan Evaluasi.
b. Bahwa sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas dipandang perlu mengeluarkan Surat Tugas dari Pejabat yang berwenang.

Dasar : 1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor 17 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem;
3. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu Tahun Anggaran 2023

**MEMBERI TUGAS,**

Kepada : Daftar Nama dan Waktu Pelaksanaan Terlampir

Untuk : 1. Melaksanakan Perjalanan Dinas dalam rangka Monitoring dan Evaluasi Pemulihan Ekosistem di Desa Omu dan Desa Kapiroe.
2. Membuat Laporan kegiatan ke Kepala Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu lambat 5 (lima) hari setelah pelaksanaan kegiatan.

Biaya : Dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu Tahun Anggaran 2023 Nomor: SP DIPA-029.05.2.604193/2023 tanggal 30 November 2022 MAK 6740.REA.001.052.A.524111 dan 6742.REA.001.052.B.524111.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palu, 1 November 2023
Kepala Balai Besar,

Dr. Ir. Titik Wurdiningsih, M.Si
NIP. 19680516 199303 2 002

Tembusan:
1. Kepala Bidang PTN Wilayah I Saluki
2. Kepala Bidang PTN Wilayah II Makmur

Lampiran Surat Tugas Kepala Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu

Nomor : ST.283/IV-T.5/BIDTEK/11/2023
Tanggal : 1 November 2023

| **A. Tim Monitoring dan Evaluasi di Desa Omu** | | | |
|---|---|---|---|
| **No** | **Nama** | **Jabatan** | **Waktu** |
| 1. | Syukur Asa, S.Hut., M.P | Polhut Ahli Muda | 18 s.d 20 Desember 2023 |
| 2. | La Emi, S.Hut., M.P | PEH Ahli Muda | |
| 3. | Agave Deo, S.Hut | Kepala Resort Simoro | |
| 4. | M. Adam Suni, S.Hut | PEH Ahli Pertama | |
| 5. | Fadjri Maarif, S.Si | Analis Kawasan Konservasi | |
| 6. | Selfi, S.Sos., M.P. | Staf Bagian Tata Usaha | |
| 7. | Raditya Yoga Prasetya, SE | Staf Bagian Tata Usaha | |
| 8. | Micha Palulun | Koord. Fasilitator Desa | |
| 9. | Azir | Fasilitator Desa | |
| **A. Tim Monitoring dan Evaluasi di Desa Kapiroe** | | | |
| 1. | Cesar A. M., S.Hut., M.Sc | Kepala Seksi PTNW IV Bora | 22 s.d 24 Desember 2023 |
| 2. | Syukur Asa, S.Hut., M.P | Polhut Ahli Muda | |
| 3. | Hari Sutrisno, S.Hut., M.Si | PEH Ahli Muda | |
| 4. | Harun Al Rasyid | Kepala Resort Bobo | |
| 5. | M. Adam Suni, S.Hut | PEH Ahli Pertama | |
| 6. | Fadjri Maarif, S.Si | Analis Kawasan Konservasi | |
| 7. | Raditya Yoga Prasetya, SE | Staf Bagian Tata Usaha | |
| 8. | Dimas Rizki Prayoga | Staf Bagian Tata Usaha | |
| 9. | PM | Fasilitator Desa | |

Mengetahui
Kepala Bidang Teknis Konservasi,

Wantoko, S.Hut.T
NIP. 19720427 199203 1 007